

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisa data yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan:

Ada pengaruh tingkat kemasakan telur ayam yang telah diberi suplementasi piridoksin terhadap kemanjurannya mencegah gangguan oleh toksin tetanus. Dilihat dari kelompok tikus putih yang diberi telur mentah, setengah matang, dan matang mampu mempertahankan kadar hemoglobin normal. Sedangkan, pada kelompok tikus putih kontrol atau yang tidak diberi perlakuan kuning telur, tidak mampu mempertahankan kadar hemoglobin normal. Kadar hemoglobin pada tikus putih yang diberi kuning telur mentah, setengah matang, dan matang berturut-turut yaitu 13,63 g/dL, 14,30 g/dL, dan 15,20 g/dL. Kadar hemoglobin pada tikus putih (kontrol) yang tidak diberi perlakuan kuning telur yaitu 9,6 g/dL.

5.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang kadar hemoglobin darah tikus putih yang diberi kuning telur ayam suplementasi piridoksin sebelum penyuntikkan toksin tetanus.